BAB III

GERAKAN HIZBUT TAHRIR DI SERANG TAHUN 2000-2014

A. Masuknya Hizbut Tahrir ke Banten (2000-2014)

Pada 1949 M tepatnya tanggal 7 Agustus, telah diproklamirkan bahwa di Indonesia akan berdiri "Negara Islam Indonesia" gerakan Islam yakni DI/TII muncul pada era orde baru, yang pertama kali dipelopori oleh Soekarmadji Maridjan Kartoesoewirjo seorang pemimpin penggerak umat Islam pada masa kepemimpinan Soeharto. Pencetusan negara Islam ini berpusat di Jawa Barat, desa Malangbong, Kabupaten Tasik Malaya hingga menyebar luas ke Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, dan Aceh. [1]

Cita-cita Kartosoewirjo untuk mendirikan negara Islam di Indonesia telah lama diinginkannya yakni, ketika zaman Hindia Belanda. Hal ini menjadi salah satu pegangan untuk para anggota Hizbut Tahrir akan keinginannya untuk mendirikan negara Khilafah namun, bukan hanya keinginan mereka saja.Melainkan ada tokoh lain yang menginginkan hal yang sama. [2] meskipun Daarul Falah belum berdiri kembali, akan tetapi sampai dengan saat ini Hizbut Tahrir masih tetap mealakukan dakwah agar terwujudnya Daarul Islam di bawah pimpinan Khalifah, termasuk negara Indonesia yang gerakannya

---

[1]Al Chaidar, *Wacana Ideologi Negara Islam*. (Jakarta:Daarul Falah, 1999), p....50

[2] . Al Chaidar, *Wacana Ideologi Negara Islam*. P….50

dipimpin oleh ketua umum Hizbut Tahrir yakni, Rahmat S Labib beserta anggota-anggotanya yang telah menyebar di berbagai wilayah.[3]

Kemudian, muncul tuntutan untuk menjadikan Islam sebagai asas negara ada ketika pasca kepemimpinan Soeharto, Yang mana Wahid Hasyim seorang pemuda yang berusia 20 tahun yang masa mudanya banyak dihabiskan di Pesantren.Wahid Hasyim mengatakan bahwa perlunya hukum Islam yang disandarkan pada pancasila.Namun, sebagian pendapat mengatakan bahwa Islam di Indonesia merupakan Islam yang tidak menjadi bagian negara. Karena Islam di Indonesia bukanlah agama negara seperti di tempat lain. Oleh karena itu Nahdatul Ulama (NU) sendiri menginginkan ideologi Islam untuk dipergunakan untuk dijadikan dasar negara, begitupula dengan asumsi yang berasal dari Timur Tengah yang ingin menjadikan Islam sebagai gerakan yang mampu menciptakan negara Syariah.[4]

Selanjutnya, Hizbut Tahrir di Indonesia diperkenalkan oleh Abdullah bin Nuh pada tahun 1980 an. Abdullah bin Nuh atau lebih akrab disapa *"mamak"*berasal dari ponpes Al-Ghazali yang berada di kota Bogor. Dalam mengawali aktivitasnya untuk menyampaikan ajaran Hizbut Tahrir ia mendatangi kampus-kampus yang ada di kota Bogor, yang akhirnya kedatangannya disambut dengan antusias. Pada saat itulah mulai dibentuk halqah-halqah kecil untuk menjelaskan

---

[3]. http://www.globalmuslim.web.id/2013/11/sejarah-global-awal-masuknya-Hizbut-Tahrir-ke-html/diunduh pada pukul 06:00, Selasa, 10 Mei 2016.

[4]. http://www.globalmuslim.web.id/2013/11/sejarah-global-awal-masuknya-Hizbut-Tahrir-ke-html/

gagasan-gagasan Hizbut Tahrir. Kedatangan Hizbut Tahrir ke Indonesia hanya menghasilkan kurang lebih 17 kader, akan tetapi hal tersebut tidak menyurutkannya untuk tetap melanjutkan aktivitasnya dalam penyebaran ajaran Hizbut Tahrir.[5]

Setelah itu, pada tahun 1982-1983 Abdullah bin Nuh mengajak Abdurrahman Al Baghdadi yang merupakan seorang aktivis Hizbut Tahrir dari Australia. Pada awal kedatangannya ialah dijadikan sebagai staff pengajar di pondok pesantren Al-Ghazali Bogor Al-Ghifari Institut Pertanian Bogor dan kampus-kampus lainnya di Kota tersebut. [6]

Kemudian, pada tahun 1990an Hizbut Tahrir mulai eksis dan berkembang diseluruh wilayah di Indonesia tidak terkecuali di Banten. Namun, di Banten eksis baru sekitar tahun 2000an Hizbut Tahrir datang ke Banten dengan dibawa oleh para aktivis Hizbut Tahrir dari Bogor atas dasar tuntutan pekerjaan, studi, dan gerakan dakwah itu sendiri yang berjalan secara alamiah. Hizbut Tahrir di Banten pertama kali di bawa oleh Ustadz. Ir. Adhi M. Harapan, Kemudian pada tahun 2000 an Hizbut Tahrir mulai diperkenalkan ke ruang publik, Di I'lakan oleh para aktivis Hizbut Tahrir di Banten yakni, Ustad.Yasin Mutohar yang menjadi penggerak dakwah di Banten.[7]

---

[5]Moh.Hudaeri, *dkk. Hubungan Antar Umat Beragama di Banten Konflik dan Integrasi,…P.1-3*

[6] . sainform.blogspot.com/2016/04/pergerakanpolitikHizbutTahrir. Diunduh pada pukul, 06:00, Selasa10 Mei 2016.

[7]Moh.Hudaeri, *dkk. Hubungan Antar Umat Beragama di Banten Konflik dan Integrasi,…P.1-3*

Hizbut Tahrir berkembang dengan sangat cepat dan konsisten dengan eksistensinya sampai saat ini. Hizbut Tahrir setelah 1980 an masih terus berkembang , ide-ide dakwah Hizbut Tahrir bukan hanya menyentuh masyarakat kalangan atas dan menengah namun pada tahun 1990 an dakwah Hizbut Tahrir sebagai organisasi Islam pun mulai merambah ke masyarakat luas. [8]

Hal tersebut dilakukan melalui berbagai aktivitas dakwah Hizbut Tahrir yang dilaksanakan di masjid, perkantoran, perusahaan, perumahan dan kampus-kampus di Indonesia tak terkecuali di Banten.Hizbut Tahrir terus berkembang dan istikomah dalam ide-ide dan pemikiran yang diadopsinya.Bahkan Hizbut Tahrir mulai muncul menjelang tahun 2000.[9]

B. Kepengurusan Hizbut Tahrir di Banten

Kepengurusan Hizbut Tahrir di Banten saat ini hanya sebagai cabang, dari segi kepemimpinan Hizbut Tahrir memiliki Dewan Pimpinan Daerah (DPD) I HTI Provinsi Banten dengan susunan adanya Ketua dan Sekretaris; Ketua HT Banten: Ir. Budi Harsanto, dan Sekretaris: M. Asfarin Fajri, SE. dari segi kelembagaan Hizbut Tahrir

---

[8]. *Muhammad, Muhsin Rodhi ,Tsaqofah dan Metode Hizbut Tahrir dalam Mendirikan Negara Khilafah….p.*

[9] . Moh.hudaeri, dkk, *Hubungan Antar Umat Beragama di Banten Konflik dan Integrasi*, 2011(penerbit: Lembaga Penelitian Institut Agama Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten).

tidak memiliki lembaga pendidikan formal. [10]Kebetulan kepengurusan di Provinsi Banten sendiri baru berdiri DPD 1 Hizbut Tahrir, itupun hanya ada Ketua, Sekretaris, dan kemudian anggota.

C. Keanggotaan Hizbut Tahrir

Hizbut Tahrir memepersilahkan pada calon anggota baru Hizbut Tahrir tersebut untuk mempelajari Tsaqofah Hizbut Tahrir, pemikiran serta metode dakwah yang dilakukan dan memahami tujuan dakwah Hizbut Tahrir itu sendiri. Setelah calon anggota mempelajari dan paham kan Hizbut Tahrir, barulah akan dilakukan penilaian kelayakan sebagai anggota Hiizbut Tahrir, tidak selesai sampai disini calon anggota baru Hizbut Tahrir. Dalam perekrutannya Hizbut Tahrir tidak pernah memaksa seseorang untuk bergabung dengan Hizbut Tahir, akan dilakukan uji kelayakan sebagai ccalon anggota Hizbut Tahrir, calon anggota Hizbut Tahrir yang dianggap layak ialah ia yang masuk dan mempelajari Islam melalui Hizbut Tahrir dengan suka rela ridha tanpa paksaan sedikitpun.

Hizbut Tahrir tidak memberikan kartu keanggotaan seperti organisasi-organisasi, lembaga institusi dan lain sebagainya sebagai tanda ia telah resmi menjadi anggota. Namun, yang berbeda dan unik ialah pengkaderan dalam Hizbut Tahrir dan peresmian anggota Hizbut Tahrir ialah dengan sumpah yang diucapkan oleh anggota tersebut,

---

[10] . *Moh.Hudaeri, dkk. Hubungan Antar Umat Beragama di Banten Konflik dan Integrasi,…p.77*

dimana sumpah tertulis tersebut dibuat oleh Hizbut Tahrir sendiri. Isi sumpah tersebut ialah:

"*Aku bersumpah demi Allah Yang Maha Agung, bahwa aku akan menjadi penjaga Islam yang jujur; mengadopsi pendapat Hizbut Tahrir ini, pemikirn dan peraturan perundang-undangannya, baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan; mempercayai kepemimpinannya; melaksanakan keputusannya, meski berbeda dengan pendapatku; mengerahkan semua kemampuan demi mewujudkan tujuannya, selama aku masih menjadi anggotanya dan Allah menjadi saksi atas apa yang aku katakan*."

Seseorang belum dinyatakan sebagai anggota Hizbut Tahrir hanya karena mengikuti penngajian ataupun kajian yang dilakukan oleh HizbutTahrir, namun dalam proses *halqah (*kajian/pengajian) tersebut akan dinilai perkembangan positif dalam *halqah* Hizb. Karena , bergabung dengan Hizbut Tahrir bukan hanya sekedar mengikuti kajian ataupun pengajiannya saja, kecuali ia yang sudah matang dalam Tsaqofah Hizbut Tahrir, dan menawarkan dirinya untuk menjadi anggota Hizbut Tahrir. Hal ini akan terjadi jika iamengadopsi pemikiran dan konsep Hizbut Tahrir, serta meleburkan dirinya dalam aktivitas dakwah dan pembinaan.

Setelah itu barulah struktur ditingkat daerah (*Jihaz Mahaliyah*) menetapkan, apakah dia memang sudah layak untuk bergabung dengan Hizbut Tahrir atau tidak, yang terpenting dari semua itu , dia harus Muslim, dan harus memenuhi 3 syarat Hizbut Tahrir sebagai berikut:

1. Usianya tidak kurang dari 15 tahun, baik laki-laki maupun perempuan.

2. Tidak melakukan aktivitas yang bertentangan dengan Islam atau dengan keanggotaanya dalam Hizbut Tahrir.
3. Tidak menjadi anggota partai, organisasi lembaga, jama'ah, gerakan politik atau pemikiran di luar Hizbut Tahrir.

D. Tujuan Hizbut Tahrir di Banten

Indonesia dikenal sebagai negara yang terbuka dan negara yang menjunjung toleransi serta kebersamaan, Indonesia memiliki keberagaman organisasi Islam salah satunya Hizbut Tahri. Hizbut Tahrir berkembang di Indonesia bukan tanpa alasan, selain Indonesia disebut sebagai negara terbuka yang menerima dakwah Hizbut Tahrir, Indonesia juga memiliki jumlah Muslim yang cukup banyak dan mudah untuk menerima perbedaan tanpa mengusik.

Hizbut Tahrir datang semata-mata untuk berdakwah sebagaimana dijelaskan dalam tulisan sebelumnya. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan dari dakwahnya tersebut Hizbut Tahrir memiliki tujuan yakni menginginkan tegaknya Khilafah. Banten adalah wilayah yang mana mayoritas masyarakatnya adalah Muslim otomatis ini yang menjadi tujuan utama dengan mengajak masa sebanyak-banyaknya untuk memperoleh dukungan.

Hal tersebut dibuktikan dengan booklet yang dibagikan pada mahasiswa, di Masjid-masjid setiap hari Jum'at dimana isi booklet tersebut ialah mengenai politik.Tujuan satu-satunya ialah ingin menegakkan Khilafah itu yang menjadi tujuan utama.

E. Metode Dakwah Hizbut Tahrir di Banten (2000-2014)

Metode dakwah yang digunakan Hizbut Tahrir hampir sama dengan metode organisasi-organisasi Islam lain pada umumnya.Dimana dakwah antara wanita dan laki-laki dilakukan secara terpisah.Baik dari segi kegiatan, program kerja dan kantornya pun terpisah.Hal ini dilakukan Hizbut tahrir untuk menjaga hubungan antara laki-laki dan perempuan.Selain itu,Hizbut tahrir pun memiliki metode dakwah dengan membuat kegiatan jangka panjang, menengah dan pendek.Metode dakwah Hizbut Tahrir dibedakan atau dipisah antara laki-laki dan perempuan. Meskipun demikian tujuan mereka tetap sama. Hanya saja dibedakan antara metode dakwah wanita dan laki-laki.

Metode dakwah yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir sendiri berisikan tentang seruan.Metode penyampaian dakwah disebutkan dengan jelas, bahwa Hizbut tahrir menjalankan dakwah di lima belas negeri Islam; dari ujung Timur Indonesia, hingga ke ujung Barat Afrika. [11]Metode dakwah Hizbut Tahrir di Banten, dilakukan secara terbuka dan santun. Metode dakwah Hizbut Tahrir merujuk pada bagaimana cara Rasulullah SAW berdakwah.[12]

---

[11] *Moh.Hudaeri, dkk. Hubungan Antar Umat Beragama di Banten Konflik dan Integrasi,…p.93*

[12] . dakwah dilakukan secara tertutup, kemudian setelah itu dilakukan secara terbuka. Hal ini merujuk pada cara Rasulullah SAW berdakwah pada saat periode dakwah di Mekkah dan Madinah

F. Aktivitas Dakwah Hizbut Tahrir di Banten (2000-2014)

Hizbut Tahrir menilai semua aktivitasnya sebagai aktivitas politik.Sebab, politik dalam pandangan Hizbut Tahrir adalah mengurusi urusan umat dengan hukum dan solusi Islam.Dalam aktivitasnya, Hizbut Tahrir berusaha memberikan pemikiran, hukum dan solusi Islam untuk dilaksanakan, dan berusaha diwujudkan di dalam realitas kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Isi dari dakwah (seruan) Hizbut Tahrir bukan hanya berisi petunjuk-petunjuk dan nasehat-nasehat melainkan, Hizbut Tahrir mengajak umat Muslim untuk melaksanakan, mengemban, dan mewujudkan hukum Islam dalam kehidupan nyata.[13]

Adapun aktivitas Hizbut Tahrir di Banten terbagi ke dalam dua bagian, 1.Aktivitas Hizbut Tahrir Akhwat, dan 2. Aktivitas Hizbut Tahrir Ikhwan. Mengemban Islam dengan menerapkan hukum Syara' dalam kehidupan yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir di Banten ialah, sebagai berikut:

1. Aktivitas Hizbut TahrirIkhwan Dan Akhwat

Aktivitas Hizbut Tahrir Ikhwan dan Akhwat pada dasarnya memiliki tujuan sama dan pemikiran yang diadopsinya sama, hanya saja aktivitas antara Ikhwan dan Akhwat dilakukan secara terpisah dalam artian bukan pada satu tempat atau dalam satu kantor. Adapun perbedaan tersebut antara lain:

---

[13] Hizbut Tahrir, *Mengenal Hizbut Tahrir dan Strategi Dakwah Hizbut Tahrir*. (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah,1953),P….31-32.

Aktivitas Akhwat dan Ikhwan pada dasarnya sama, hanya dibedakan atas tempat, kepengurusan, jama'ah, tema kegiatan, tentunya dengan mengangkat tema kegiatan, kegiatan sosial dalam komunitas, jama'ah yang hadir, surat kabar (booklet).Selain itu, Hizbut Tahrir Akhwat dan Ikhwan sering membahas masalah sosial-budaya, politik-ekonomi, dan keagamaan dengan narasumber yang tentunya berbeda sesuai voksinya.

Adapun aktivitas Hizbut Tahrir di Banten meliputi;

a. Kegiatan Jangka Pendek

Kegiatan jangka pendek yang dilakukan Hizbut Tahrir di Banten seperti halnya dilakukan kajian-kajian rutin di masjid-masjid, baik itu masjid kampus, komplek, sekolah dan lain sebagainya.Tujuannya ialah untuk memberi pemahaman yang baik tentang Islam dan keharusan berdirinya Khilafah sebagai solusi permasalahan saat ini baik itu dari permasalahan sosial, budaya, politik, ekonomi, maupun keagamaan saat ini.[14]

Kajian-kajian ini juga sebagai salah satu wadah menyalurkan pemikiran yang diadopsi oleh anggota Hizbut Tahrir tentang keharusan adanya negara Khilafah dengan menegakan hukum yang bersumber dari Al-qur'an dan sunnah. Kajian ini biasanya diikuti oleh jama'ah Hizbut Tahrir dari kalangan mahasiswa, maupun masyarakat umum, dan yang memberikan materi kajian biasanya diberikan oleh anggota

---

[14] . Asfarin Fajri, di wawancara oleh Siti Fatonah, Voice note recorder, Serang 30 Maret 2016.

Hizbut Tahrir (senior) itu sendiri untuk memperkuat penyampaian pemikiran itu sendiri agar tetap konsisten pada jalurnya.

b. Kegiatan Jangka Menengah

Kegiatan jangka menengah ialah kegiatan seperti liqa syawal (halal bihalal), peringatan 3 maret sebagai hari runtuhnya Khilafah Islamiyah.[15]

c. Kegiatan Jangka Panjang

Kegiatan jangka panjang ialah kegiatan mukhtamar Khilafah ialah kegiatan yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali.Mukhtamar Khilafah ialah agenda besar Hizbut Tahrir pada tiap tahunnya.Dihadiri oleh jama'ah dari seluruh pelosok negeri termasuk jama'ah dari Banten, isinya ialah berupa seruan dan penyampaian maksud, dan tujuan adanya Hizbut Tahrir sebagai solusi umat. Jama'ah terbanyak ialah jama'ah Hizbut Tahrir dari Bogor.[16]

Kegiatan Hizbut Tahrir antara laki-laki dan perempuan dilakukan secara terpisah namun, meskipun demikian tujuan Hizbut Tahrir tetap samayakni untuk mengajak berbuat ma'ruf dan mencegah yang munkar. Kegiatan yang dilakukan Hizbut Tahrir baik itu oleh Hizbut Tahrir Ikhwan (laki-laki), maupun Hizbut Tahrir Akhwat (perempuan) terkadang sama kadang pula berbeda.

---

[15] . Asfarin, Fajri, di wawancara oleh Siti Fatonah, Voice note recorder, Serang 30 Maret 2016.

[16] . Asfarin, Fajri, di wawancara oleh Siti Fatonah, Voice note recorder, Serang 30 Maret 2016.

Kegiatan Hizbut Tahrir di Banten pada dasarnya sama dengan kegiatan Hizbut Tahrir Indonesia pada umumnya. Kegiatan Hizbut Tahrir di Banten di bawah kepemimpinan pusat di Jakarta, semua kegiatan dikontrol dan dijalankan atas perintah Hizbut Tahrir pusat (Dewan Pimpinan Pusat).Baik itu yang ikhwan maupun akhwat.